

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perencanaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya adalah bahwa kurikulum yang dipakai dari Dinas Pendidikan yang dikembangkan menjadi TEMA dan dikembangkan menjadi *Spider Web* (jaring laba-laba), dan dari situlah dibuat SILABUS, seterusnya dikembangkan menjadi RPP. *Spider Web* ini mencakup kepada *Spider Web* mata pelajaran dan *Spider Web* Kecerdasan Majemuk. sehingga rencana untuk mengembangka semua kecerdasan anak bisa dikembangkan yaitu dengan Pembelajaran tematik, dan kurikulum tersebut juga dikembangkan lebih dominan ke agama. Menggunakan Kecerdasan Majemuk berarti siswa diberikan kesempatan menggunakan kecerdasan selain berbahasa dan matematika dikelas. Kecerdasan non akademis, dan guru mengajar sesuai dengan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki siswa dan mengembangkannya.

Adapun pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan yaitu mengembangkan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran seperti kecerdasan *verbal/linguistik* adalah dengan strategi cerita, drama, puisi dan sebagainya. Sedangkan kecerdasan *kinestetik* adalah dengan cara games, melompat-lompat, olah raga dan sebagainya, kecerdasan *logis-matematis* adalah dengan cara observasi, demonstrasi, grafik, tabel, dan tanya jawab, kecerdasan *spasial/visual* adalah dengan cara gambar, main mape, peta konsep, dan mading. Kerdasan musical adalah dengan cara PARODI (memasukkan materi kedalam lirik lagu), nasyid. Kerdasan *intra-personal* adalah dengan cara drama, penokohan, wayang. Kecerdasan *Inter-personal* adalah dengan cara diskusi atau belajar kelompok. Kecerdasan *Naturalis* adalah dengan cara pengamatan hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan belajar diluar kelas untuk melihat langsung ke alam, dan yang terakhir adalah kecerdasan *eksistensial* dan *spritual* adalah dengan cara siroh dan praktek ibadah.

Sistem evaluasi/ penilaian dalam menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan mejemuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan adalah dikenal dengan istilah Observasi. Sistem penilaian yang dipakai dalam sesuai dengan penilaian yang disarankan dunia pendidikan pada abad 21 ini, yaitu; 50 % penilaian diri sendiri, 30 % penilaian teman, dan 20 % penilaian guru.

Sedangkan tingkat motivasi anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya melalui penerapan kecerdasan majemuk hanya dapat diukur melalui angket, dari 24 angket yang peneliti sebarakan kepada siswa kelas 4 SDIT Bunayya ada 13 orang yang memiliki motivasi tinggi, dan sisanya adalah yang memiliki motivasi sedang, sedangkan yang memiliki motivasi rendah tidak ada.

Adapun keunggulan penerapan kecerdasan Majemuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Bunayya Padangsidempuan adalah; Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan, penanaman jiwa spiritual yang terus menerus, keadaan siswa yang beragam, menghapus sistem *rangking*, setiap kelas ada dua guru, yaitu guru kelas dan guru pendamping, tidak adanya sistem pemberian hadiah kepada seorang siswa, kelas yang semarak, dan lain-lain.

Sedangkan kelemahan penerapan kecerdasan Majemuk di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, *pertama*; orang tua ada yang kurang sabar dengan proses yang diadakan SDIT dalam pembelajaran, karena orang tua tidak faham dengan system pembelajaran yang diadakan. *Kedua*: guru kurang bisa mewakili semua kecerdasan, apalagi dalam kecerdasan Visual (ruang), jadi anak-anak seperti ini akan sering terabaikan. *Ketiga* belum terbiasanya guru mengajar dengan konsep Kecerdasan Majemuk. Sehingga Kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan Kecerdasan Majemuk, seperti jumlah anak terlalu banyak sedang tuntutan harus mengetahui semua tipe dan karakter anak, guru kurang kreatifitas, kesulitan dalam mencocokkan materi dengan strategi mengajar, pemaduan materi umum dan agama, bagi sebagian guru yang bukan berlatar pendidikan agama merasa sulit memadukan materi agama dengan umum apalagi dalam pelajaran matematika, dimana pelatihan yang

diadakan masih sekedar saja, dan terakhir kemajuan dalam materi terkesan lamban karena banyaknya keterpaduan yang akan dilaksanakan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada pihak yayasan dan pihak sekolah supaya lebih menyeleksi guru-guru yang akan masuk ke SDIT Bunayya. Karakteristik guru sangat berpengaruh dalam membentuk perkembangan potensi anak. Guru harus bisa jadi figur dan uswah bagi siswa/i supaya perkembangan siswa bisa dioptimalkan sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya. Selain itu hendaknya pertukaran guru harus lebih diperhatikan, karena hal tersebut bisa mempengaruhi perkembangan anak dalam belajar. Sesuai dengan saran orang tua siswa, meminta supaya guru SDIT Bunayya adalah guru yang bersedia menjadi guru tetap yayasan, supaya ketika ada perekrutan PNS, masalah yang sama tidak berulang kembali, karena mengingat sekolah ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berbasis Kecerdasan Majemuk, jadi diharapkan untuk lebih memperhatikan hal tersebut supaya perkembangan anak-anak SDIT Bunayya bisa dioptimalkan sehingga Visi dan Misi SDIT Bunayya bisa tercapai.
2. Kepada guru-guru dan kepala sekolah SDIT Bunayya dalam penerimaan siswa baru supaya lebih diperhatikan lagi observasi yang dilakukan, karena hal ini sangat membantu kepada guru untuk mengenal karakter dan gaya belajar siswa tersebut, dan hendaknya observasi ini dilakukan setiap tahun kepada siswa supaya cara pengembangan potensi anak dengan gaya belajarnya yang unik bisa lebih diperhatikan dengan baik lagi. Hal ini sesuai dengan kosep Howard Gardner bahwa kecerdasan seseorang itu berkembang, tidak statis. Kecerdasan seseorang lebih banyak berkaitan dengan kebiasaan, yaitu perilaku yang diulang-ulang.
3. Kepada guru-guru hendaknya posisi guru benar-benar jadi orang tua kedua bagi siswa/i (menjalin hubungan yang erat dengan cara pendekatan dan

perhatian yang tulus sebagaimana halnya hakikat hubungan orang tua kepada anaknya) dalam menggali potensi dan mengarahkannya serta menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi mereka. Dan kepada guru supaya jangan pernah berhenti belajar untuk bisa meningkatkan mutu diri sebagai guru, sehingga bisa menciptakan strategi pembelajaran yang menarik dan bermakna setiap hari, dan perkembangan potensi anak bisa diarahkan dengan baik, karena kunci keberhasilan generasi bangsa ada ditangan guru.

4. Kepada para orang tua supaya terus mendukung program dan sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh SDIT Bunaya dan mau bekerja sama demi tercapainya tujuan SDIT Bunaya, yakni menciptakan generasi pembelajar.
5. Kepada sekolah lain yang ada di Kota Padangsidempuan, hendaknya membuka mata kepada sekolah-sekolah seperti ini, dan menjadi suatu mengarahkan pendidikan yang lebih bermakna, supaya sistem pendidikan yang monoton dan kaku bisa ditinjau ulang kembali dengan memperhatikan bahwa kita akan menciptakan seorang manusia bukan robot, karena mengingat bahwa mereka adalah manusia yang punya potensi masing-masing yang bisa berkembang sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya, apabila guru sebagai kunci utama keberhasilan pendidikan tersebut mau membantu dan membimbingnya untuk bisa mengembangkan potensi tersebut.
6. Kepada pemerintah kota supaya memperhatikan sekolah-sekolah terpadu yang menerapkan Kecerdasan Majemuk untuk kemajuan pendidikan dilembaga tersebut, karena konsep ini sangat penting diterapkan untuk membentuk generasi agama dan bangsa kedepan.
7. Kepada peneliti lain yang terkait masalah yang sama diharapkan untuk menjadikan tesis ini sebagai bahan pertimbangan dan penambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR BACAAN

- Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami, Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Pra Lahir Hingga Pascakematian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Maraghi. Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 16, Cet: ke-2* (Terj) Bahrin Abu Bakar dkk, Semarang: Toha Putra, 1992.
- Arikunto. Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Chatib. Munif, *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2010.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 2007.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djamarah. Syaiful Bahri, *Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional ,1994.
- Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga, 1990
- Jasmine. Julia, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Bandung: Nuansa, 2007.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Ed. Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi aksara, 1993.
- May Lwin dkk, *How to Multiply Your Child's Intelligence, Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2005.
- Moleong. Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad. Farouk dan Djali, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PTIK & Restu Agung, 2005.
- Nawawi. Hadari dan Mini Kartini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994.
- Nizar. Samsul, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.

- Nurkencana. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 2005
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Shihab. M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Alqur'an Jilid 15, Cet: ke-2* Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsono, *Mencerdaskan Anak, Melejitkan Intelektual dan Spritual, Memperkaya Hasanah Batin, Kesalehan serta Kreativitas Anak (IQ, EQ dan SQ)*, Depok: Inisiasi Press, 2004.
- Suparno. Paul, *Teori Intelligence Ganda dan Aplikasinya di Sekolah, Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligencess Howard Gardner*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Tim Penyelenggara Penterjemah Al-Qur`an, Semarang: Karya Toha Putra, 1995.
- Tim Penyusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005.